MINGGU
27
29 JUNI - 05 JULI 2025

BBKK MAKASSAR

BULETIN MINGGU KE 27

NEW UPDATE

SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

HASIL PENGAWASAN SSHP BBKK MAKASSAR

NOTIFIKASI, ILI, DAN EBS

Proses evakuasi jemaah haji yang mengalami kondisi medis saat mendarat berjalan dengan cepat dan terkoordinasi.

Ambulans yang telah standby langsung membawa jemaah menuju poliklinik asrama haji makassar atau rumah sakit rujukan terdekat untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut

K3JH berfungsi sebagai alat pemantauan selama 21 hari setelah kedatangan dari luar negeri

Setibanya jemaah haji di Tanah Air, mereka akan menerima Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jemaah Haji (K3JH) sebagai bagian dari upaya pemantauan kesehatan pasca-ibadah haji.

Pelayanan kekarantinaan kesehatan kedatangan jemaah haji

Kedatangan jemaah haji di tanah air merupakan momen sakral yang disambut dengan kesiapsiagaan penuh oleh petugas kekarantinaan kesehatan. Di setiap pintu kedatangan, pelayanan kekarantinaan berperan sebagai garda terdepan dalam memastikan kesehatan masyarakat tetap terjaga dari potensi penyebaran penyakit menular.

Petugas kekarantinaan, yang terdiri dari tenaga medis dan surveilans epidemiologi, melakukan serangkaian pemeriksaan kesehatan yang mencakup:

- Skrining suhu tubuh dan gejala klinis pada seluruh jemaah.
- Pemeriksaan lanjutan bagi jemaah dengan gejala atau riwayat kontak risiko tinggi.

Dalam situasi tertentu, seperti munculnya kasus penyakit yang berpotensi mewabah (misalnya MERS-CoV), tindakan kekarantinaan dapat mencakup pengambilan spesimen, pemberian edukasi kesehatan, dan pemantauan berkelanjutan melalui sistem pelaporan digital.

Pelayanan kekarantinaan tidak hanya bertugas melindungi masyarakat, tetapi juga menunjukkan komitmen negara dalam menyambut jemaah dengan humanis dan penuh kepedulian, tanpa mengurangi standar profesionalisme dan respons kesiapsiagaan. Melalui kerja sama lintas sektor dan optimalisasi sumber daya, proses kedatangan jemaah dapat berlangsung dengan aman, tertib, dan sehat.

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
MINGGU KE 26
22 JUNI - 28 JUNI 2025

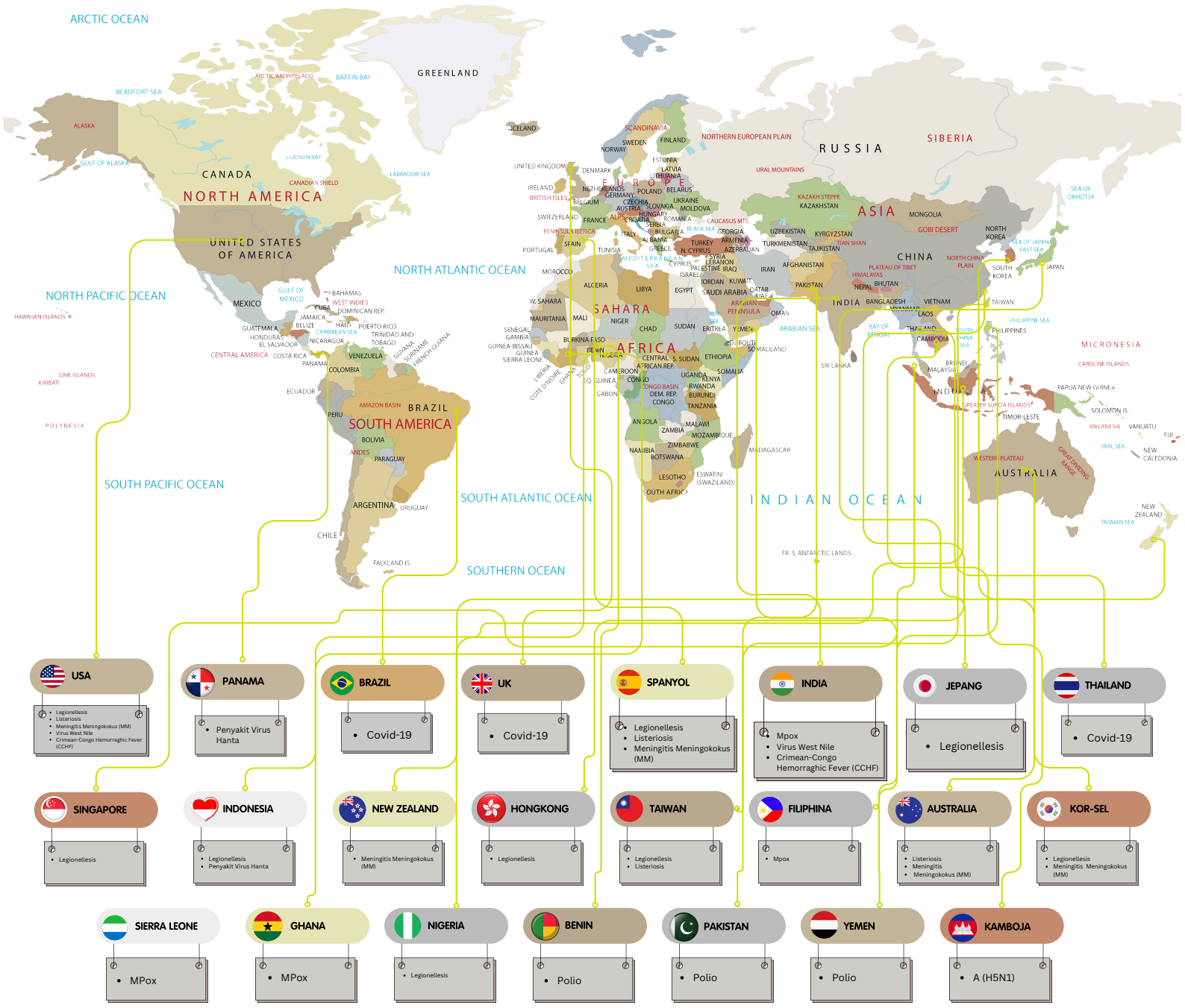

Dalam periode pelaporan terbaru, lanskap penyakit menular global menunjukkan pola penyebaran yang beragam, mencerminkan kompleksitas dinamika epidemiologis di berbagai wilayah. Data tambahan kasus dan kematian yang dikonfirmasi mengindikasikan peningkatan aktivitas pada sejumlah penyakit yang memiliki potensi dampak kesehatan masyarakat yang signifikan.

1. COVID-19 tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus tambahan tertinggi secara global, dengan 28.918 kasus dan 217 kematian yang dilaporkan dari Thailand, Inggris, dan Brasil. Lonjakan ini menunjukkan perlunya kewaspadaan berkelanjutan, khususnya dalam deteksi varian dan penguatan respons kesehatan masyarakat.
2. Legionellosis menempati urutan kedua dengan 386 kasus tambahan dan 2 kematian, tersebar di berbagai negara di Asia dan Barat, termasuk Indonesia. Penyakit ini menunjukkan pola sporadis yang dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, seperti sistem distribusi air dan pengendalian kelembapan.
3. Oropouche, Listeriosis, dan Meningitis Meningokokus (MM) dilaporkan dalam jumlah kasus rendah tanpa kematian, namun kehadiran lintas benua mengindikasikan potensi penyebaran melalui vektor atau kontaminasi pangan yang belum sepenuhnya terkontrol.
4. Mpox dan Demam Lassa muncul sebagai perhatian khusus di wilayah Afrika dan Asia, masing-masing dengan 14 dan 8 kasus tambahan. Meskipun angka kematian relatif rendah, Demam Lassa masih menimbulkan kematian (2 kasus), menegaskan statusnya sebagai penyakit dengan risiko tinggi di daerah endemik.
5. Virus West Nile, CCHF, Polio, dan A(H5N1) tercatat dalam jumlah kasus yang minim, namun tetap penting untuk dimonitor mengingat potensi penyebarannya melalui vektor dan transmisi antarmanusia di kondisi tertentu.
6. Penyakit virus Hanta, meski jarang, dilaporkan di Panama dan Indonesia, menandai perlunya pengawasan pada interaksi manusia dengan reservoir hewan pengerat, terutama di kawasan tropis.

Secara keseluruhan, distribusi geografis penyakit dalam laporan ini menegaskan pentingnya pendekatan lintas negara dalam sistem deteksi dini, pelaporan transparan, dan respons cepat terhadap penyakit menular. Data ini memberi gambaran awal tentang penyebaran zoonosis, infeksi respiratori, dan penyakit endemik lainnya, mendukung strategi mitigasi berbasis risiko di tingkat nasional dan regional.

Sumber : https://www.who.int/emergencies/disease-outbreaknews /1nfeksiemerging.diease

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

WEEK 26			WEEK 27	
ARRIVALS	DEPARTURES		ARRIVALS	DEPARTURES
10	10	ARAB SAUDI	9	6
			1 Flight	4 Flight
3.519	0		2.351	0
			1.168 Pax	=
3	3	SINGAPURA	4	3
			1 flight	=
257	243		442	367
			185 Pax	124 Pax
5	5	MALAYSIA	13	12
			8 flight	7 flight
784	904		1.799	1.820
			1.015 Pax	916 Pax
0	0	CHARTER FLIGHT (.....)	0	0
			=	=
0	0		0	0
			=	=

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-26 dan ke-27

Data pada minggu ke-26 dan ke-27 menunjukkan dinamika signifikan dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

1. **Arab Saudi:**
- Terjadi penurunan jumlah penerbangan dan penumpang masuk: dari 10 penerbangan (3.519 penumpang) ke 9 penerbangan (2.351 penumpang).
- Tidak terdapat penumpang keberangkatan yang tercatat pada kedua minggu, mengindikasikan fokus kedatangan—kemungkinan besar jemaah haji atau pekerja migran.
- Penurunan ini dapat mencerminkan fase akhir dari arus kedatangan haji.

2. **Singapura:**
- Peningkatan jumlah kedatangan (dari 3 menjadi 4 penerbangan) disertai peningkatan penumpang masuk sebesar 71,6%.
- Stabilitas jumlah keberangkatan dan peningkatan total penumpang menunjukkan adanya pola mobilitas dua arah, berpotensi terkait kegiatan pendidikan atau wisata.

3. **Malaysia:**
- Lonjakan kedatangan dari 5 ke 13 penerbangan, dan peningkatan penumpang masuk dari 784 menjadi 1.799 orang.
- Kenaikan signifikan juga terjadi pada penumpang keberangkatan, menunjukkan perputaran arus yang aktif.
- Fenomena ini berpotensi dikaitkan dengan libur Idul Adha serta pergerakan pekerja dan wisatawan.
- Analisis Epidemiologis:
- Pola peningkatan arus masuk dari negara-negara dengan mobilitas tinggi membuka potensi peningkatan risiko penyakit infeksi. Malaysia dan Arab Saudi, misalnya, memiliki profil risiko tertentu seperti influenza musiman dan MERS-CoV.

Rekomendasi:
- Optimalisasi skrining kesehatan dan validasi dokumen vaksinasi di pintu masuk internasional.
- Pemetaan dinamis arus penumpang untuk menyesuaikan beban operasional karantina.
- Edukasi intensif pada penumpang mengenai protokol kesehatan dan pelaporan gejala dini.

BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

SULAWESI SELATAN

PELABUHAN LAUT MAKASSAR

30 Juni 2025
MS. SCENIC ECLIPSE II
FLAG : BAHAMAS
- Last Port : Sandakan, Malaysia
Pemantauan SSHP sebanyak 377 orang dengan hasil : berwarna kuning sebanyak 12 orang (crew), berwarna hijau sebanyak 365 orang (179 crew dan 186 penumpang)

PELABUHAN BIRINGKASSI (PANGKEP)

29 Juni 2025
MV. THRIVING 1
FLAG : PANAMA
- Last Port : Dili, Timor Leste
Pemeriksaan crew(18 Person) dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 35,9-36,3),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox,tidak ada crew yang demam,batuk,sesak nafas dan flu, All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau

PELABUHAN GARONGKONG (BARRU)

30 Juni 2025
TB.GOJIRA 1/BG.KAIJU CATEGORY I
FLAG : MALAYSIA
- Last Port : SURAT THANI
Pemeriksaan dari semua crew, dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox, ILI(semua crew bersuhu normal 35,6-36,7),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox dan Gejala lainnya, All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau

PELABUHAN BIRINGKASSI (PANGKEP)

2 Juli 2025
MV. XIANG HAI
FLAG : PANAMA
- Last Port : Kaohsiung, Taiwan
Pemeriksaan crew (22 Person) dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 35,7-36,4),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox,tidak ada crew yang demam,batuk,sesak nafas dan flu, All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau

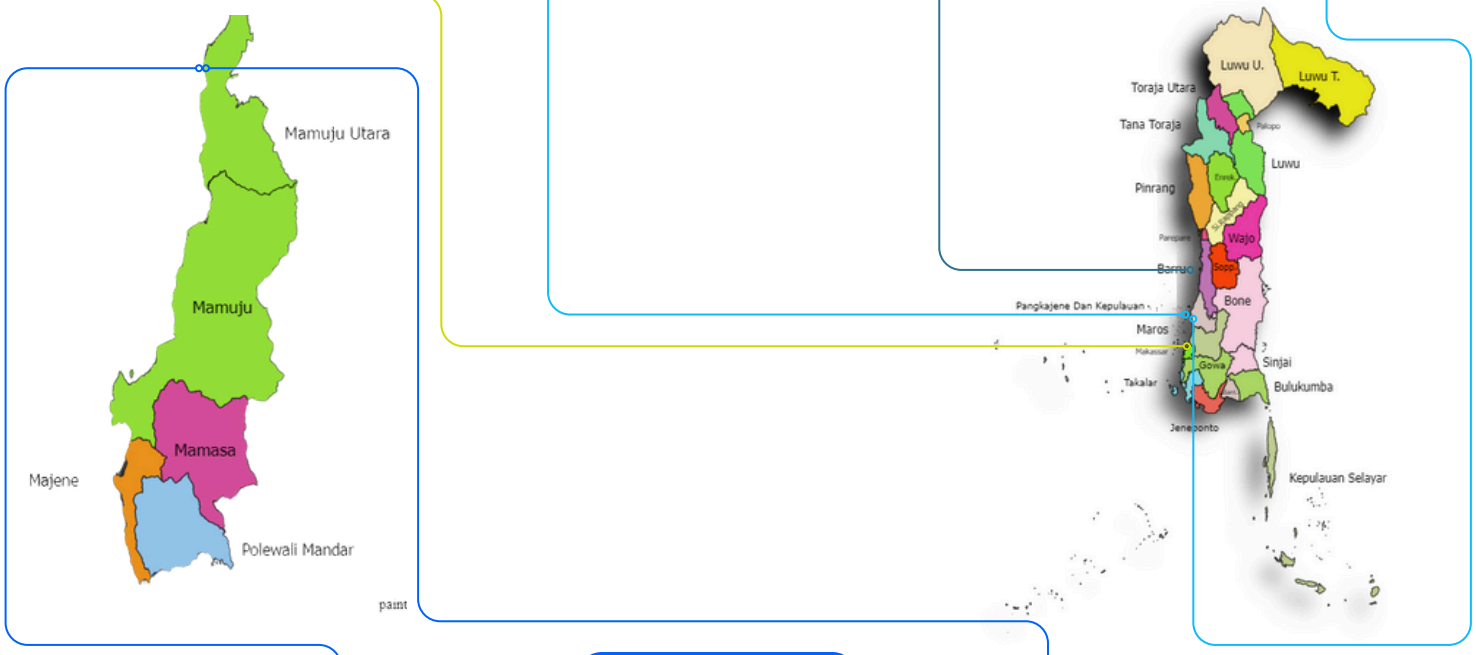

SULAWESI BARAT

PELABUHAN PASANGKAYU

3 JULI 2025
MT THERESA ORION V13/25
FLAG : HONGKONG
- Last Port : Batangas PHILIPINA
Pemeriksaan crew(23 crew) dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox,ILI,dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 35,6-36,6),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox&Covid19, All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau

PELABUHAN PASANGKAYU

2 JULI 2025
MV. XIANG HAI
FLAG : PANAMA
- Last Port : Batangas PHILIPINA
Pemeriksaan crew(22 Person) dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 35,7-36,4),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox,tidak ada crew yang demam,batuk,sesak nafas dan flu
, All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau

LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

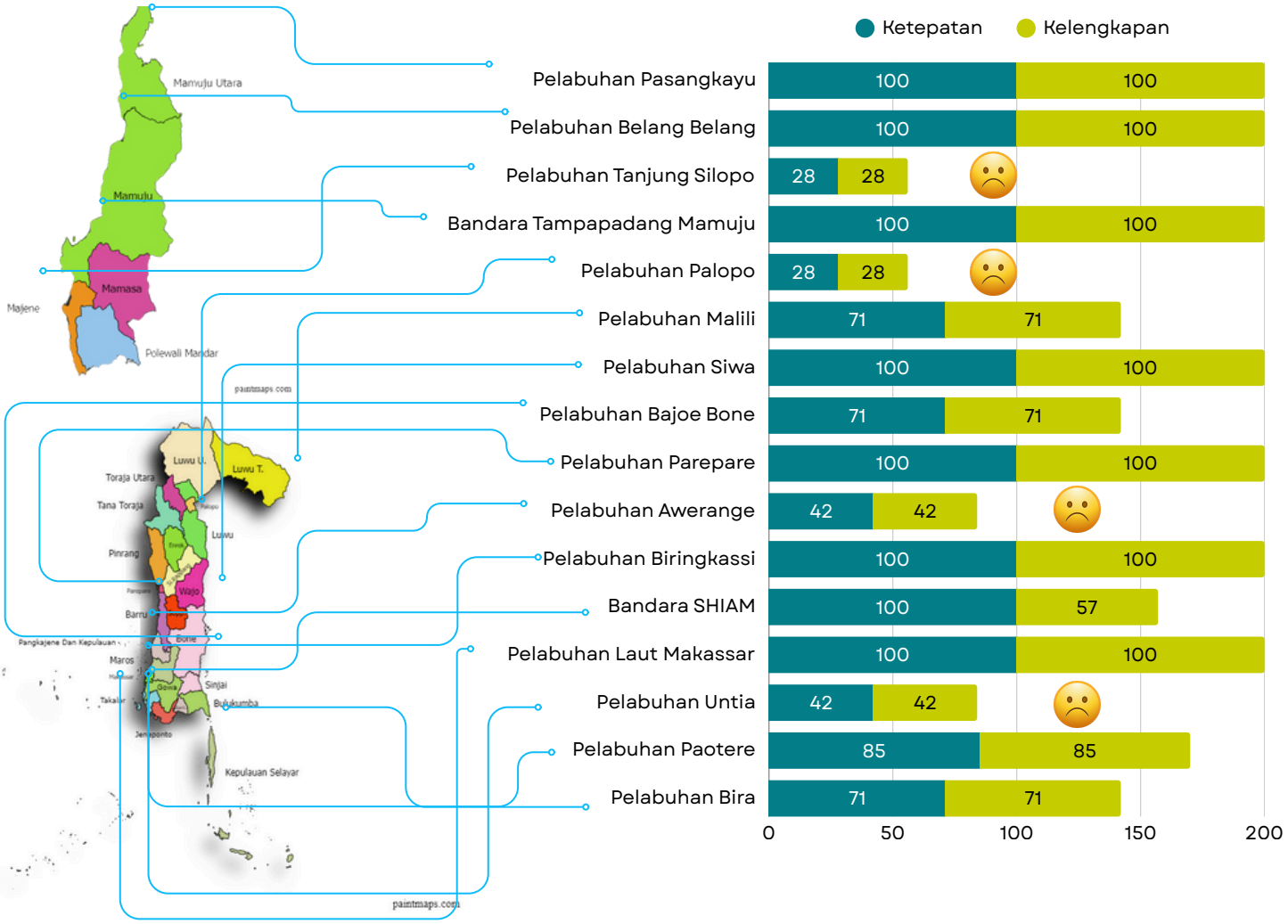

✅ **Temuan Positif:**
Sebagian besar titik masuk menunjukkan performa optimal, dengan nilai 100% untuk ketepatan dan kelengkapan. Lokasi seperti Pelabuhan Pasangkayu, Bandara Tampapadang Mamuju, Pelabuhan Siwa, Bandara Sultan Hasanuddin (SHIAM), dan Pelabuhan Laut Makassar menunjukkan konsistensi dalam kualitas pelaporan. Capaian ini menandakan bahwa sistem pelaporan epidemiologi di lokasi-lokasi tersebut berjalan sesuai dengan standar dan mendukung respons kesehatan publik yang cepat dan akurat.

⚠️**Temuan Prioritas untuk Perbaikan:**
Beberapa pelabuhan seperti Tanjung Silopo dan Palopo memiliki skor ketepatan dan kelengkapan yang sangat rendah (28%). Hal ini mengindikasikan lemahnya proses verifikasi data yang dapat menghambat deteksi dini dan respons terhadap penyakit menular. Sedangkan pelabuhan lain seperti Malili, Bajo Bone, Bira, Awerange, dan Untia memiliki nilai yang lebih baik namun tetap berada di bawah ambang ideal (>90%), memerlukan dukungan teknis dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

📌**Poin Khusus:**
Menariknya, Bandara SHIAM menunjukkan ketepatan 100% namun kelengkapan hanya 57%, mengindikasikan bahwa meskipun data dikirim dengan akurasi, cakupan informasinya belum menyeluruh. Setelah dilakukan verifikasi kurangnya kelengkapan data diakibatkan data penerbangan domestik yang terlambat dikirim dari Angkasa Pura ke BBKK Makassar

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

DOKUMEN NOTIFIKASI

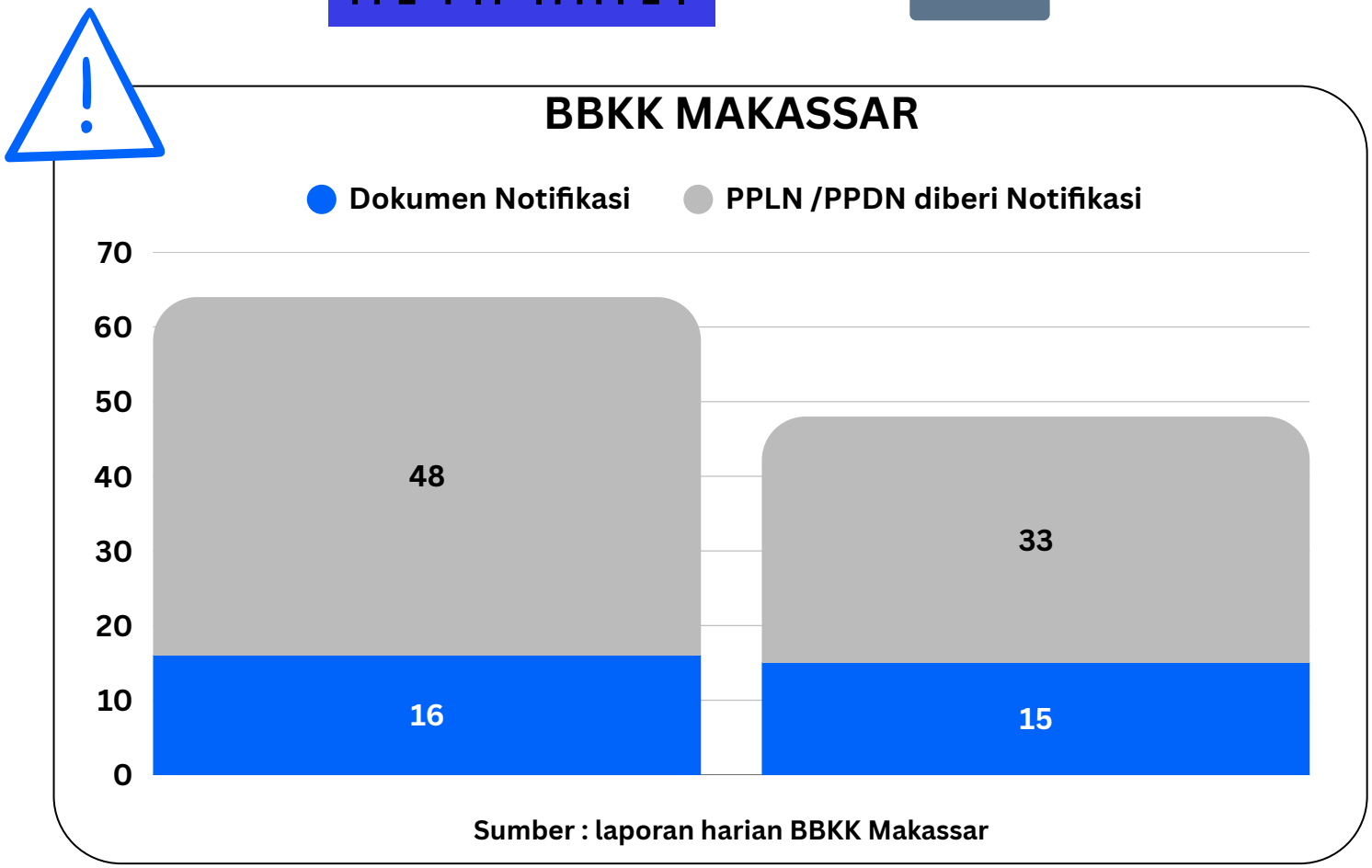

Sumber : laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-26, sebanyak 48 orang Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) tiba melalui Debarkasi UPG Makassar dari Arab Saudi. Dari jumlah tersebut, 35 orang teridentifikasi dengan gejala Influenza-Like Illness (ILI), sementara 6 lainnya mengalami Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).

Pada minggu ke-27 terjadi penurunan, Meskipun jumlah dokumen notifikasi hanya sedikit penurunan menjadi 15, jumlah individu PPLN yang diberi notifikasi sebanyak 33 orang. Semua dari mereka sebagian besar menunjukkan gejala ILI sebanyak 31 orang , sementara jumlah 2 kasus diagnosa Observasi Febris dan Nasofaringitis.

Visualisasi ini memberikan gambaran yang kuat terkait beban kerja BBKK Makassar dan menjadi titik awal untuk evaluasi efektivitas deteksi dini dan respon cepat terhadap potensi penyakit menular dari pelaku perjalanan.

ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM SENTINEL ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2024

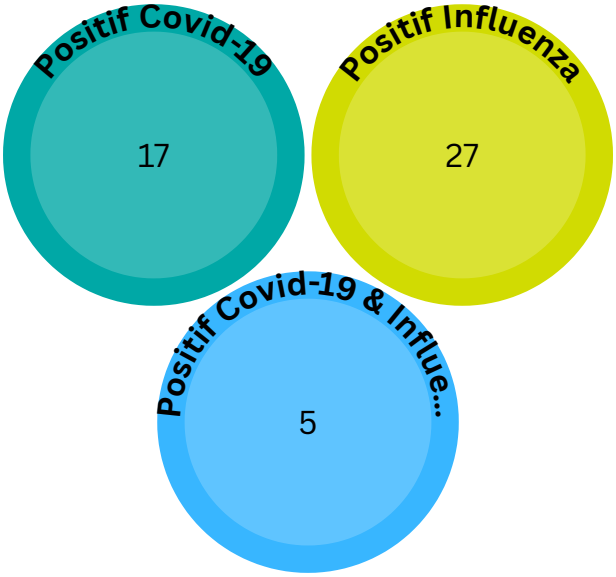

Hasil WGS Covid-19	
Omicron	10
JN.1.16.1	1
Tidak Lolos QC (CT>30)	2
Tidak diketahui	9
Total Covid-19	22

Varian infuenza	
Subtype	Jumlah
A Not Subtype	1
AH3	8
H1pdm09	23
Total Influenza	32

HASIL LABORATORIUM

MINGGU KE - 26 TAHUN 2025

Total Sampel : 160
Positif Flu : 41 (Positif rate (29,3%)
Positif Covid : 1 (positif rate : 0,7)
Total Positif rate : 30%

Hasil Lab	s/d M-26	M-27	Total
Positif Flu	33	8	41
Positif Covid	1	0	1
Positif Flu dan Covid	0	0	0
Negatif	92	17	109
Belum ada hasil	0	9	9
Jumlah	126	34	160

POSITIF FLU BERDASARKN TIPE DAN SUBTIPE SAMPAI MINGGU KE 27		
Flu A	H1pdm09	22
	AH3	8
	Belum diketahui	5
Flu B	B VICTORIA	4
Jumlah		39

Selama periode pengamatan minggu ke-26 hingga minggu ke-27 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 160 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.
Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivitas keseluruhan mencapai 30%, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 41 kasus positif (positivitas 29,3%)
- COVID-19: 1 kasus positif (positivitas 0,7%)
- Koinfeksi Flu dan COVID-19: Tidak ditemukan

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan subtipe menunjukkan dominasi tipe A, terutama subtipe H1pdm09 sebanyak 22 kasus, diikuti oleh AH3 sebanyak 8 kasus, dan 5 kasus dengan subtipe belum teridentifikasi. Flu B tipe Victoria teridentifikasi pada 4 kasus. Ini mengindikasikan dominasi virus influenza A dalam sirkulasi mingguan saat ini, dengan kemungkinan pergeseran pola subtipe yang perlu dimonitor.

🔍 Analisis Epidemiologis

- Distribusi waktu: Terjadi peningkatan kasus flu dari minggu ke-26 (33 kasus) ke minggu ke-27 (8 kasus), namun jumlah total spesimen di minggu ke-27 menurun (34 spesimen dibanding 126 di minggu sebelumnya).
- COVID-19 tetap berada pada tingkat sirkulasi sangat rendah, hanya ditemukan satu kasus pada minggu sebelumnya dan nihil pada minggu ke-27.
- 9 spesimen pada minggu ke-27 belum memiliki hasil laboratorium, mengindikasikan perlunya optimalisasi pelaporan atau pemrosesan lab.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 27 DI BBKK MAKASSAR

JENIS KUNJUNGAN	MINGGU 26	MINGGU 27	TOTAL KUNJUNGAN
SKLT/SKTLT	197	192	389
BEROBAT	19	46	65
EVAKUASI MEDIK	7	5	12
SIAOS	13	4	17
DARURAT MEDIK	2	0	2
PENERBITAN ICV	259	222	481
VAKSINASI INTERNASIONAL	336	313	649
OBSERVASI	2	5	7
RUJUKAN	5	3	8
KEUR	26	47	73
PEMERIKSAAN / PENGOBATAN GIGI DAN MULUT	10	6	16
PEMERIKSAAN KESEHATAN LAINNYA	2	5	7

Data mingguan menunjukkan adanya 462 kunjungan klinik pada minggu ke-27, dengan distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

📊 Tren Perubahan dari Minggu ke-26 ke Minggu ke-27

- Kunjungan berobat meningkat dari 19 menjadi 46 kasus, naik 142%, menandakan kemungkinan peningkatan keluhan klinis pada populasi yang dilayani.
- Layanan vaksinasi internasional tetap menjadi kategori dengan volume tertinggi (313 kunjungan), sedikit menurun dari 336 minggu sebelumnya, namun masih menjadi indikator mobilitas lintas negara yang tinggi.
- Penerbitan ICV (International Certificate of Vaccination) tetap tinggi di angka 222 kunjungan, mencerminkan kebutuhan pelengkap dokumen perjalanan.
- KEUR dan observasi mengalami peningkatan signifikan: KEUR naik dari 26 menjadi 47 kunjungan, dan observasi dari 2 menjadi 5.

🚨 Jenis Kunjungan yang Berkurang

- SKLT turun tipis dari 197 menjadi 192.
- Evakuasi Medik dan SIAOS mengalami penurunan, masing-masing dari 7 ke 5 dan 13 ke 4, bisa mencerminkan penurunan kasus emergensi atau perubahan prioritas layanan.
- Darurat Medik nihil pada minggu ke-27, menunjukkan tidak adanya kejadian medik mendesak yang dilaporkan.

🔬 Interpretasi Epidemiologis

- Lonjakan kunjungan berobat dapat menjadi indikator awal peningkatan penyakit musiman atau respon terhadap kampanye kesehatan tertentu.
- Stabilnya jumlah vaksinasi internasional dan penerbitan ICV mendukung asumsi bahwa mobilitas internasional tetap tinggi, sehingga potensi risiko introduksi penyakit dari luar negeri tetap perlu dimonitor.
- Peningkatan pemeriksaan lainnya (gigi & mulut, observasi, pemeriksaan kesehatan umum) menunjukkan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap kesehatan preventif dan administratif.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI BBKK MAKASSAR

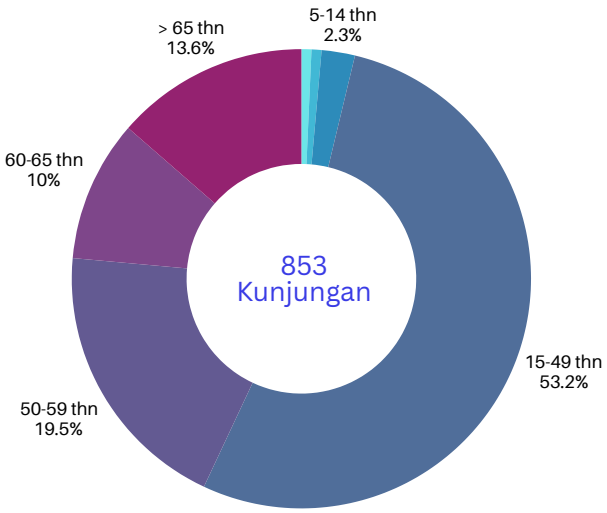

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR

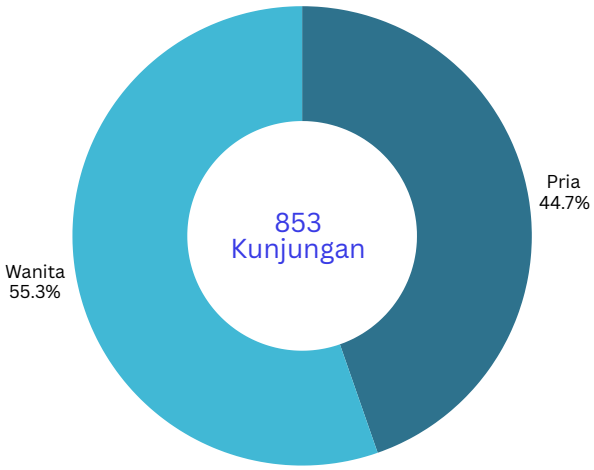

Total 853 kunjungan klinik tercatat selama minggu ke-27 tahun 2025 di BBKK Makassar. Analisis distribusi berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin mengungkapkan pola demografis yang penting untuk memahami kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik tersebut.

📈 **Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:**

- Usia 15–49 tahun mendominasi kunjungan dengan proporsi 53,2%, menunjukkan kelompok usia produktif memiliki kebutuhan kesehatan tinggi, baik preventif maupun kuratif.
- Kelompok 50–59 tahun menyumbang 19,5% kunjungan, diikuti oleh >65 tahun sebesar 13,6%, mencerminkan tingginya permintaan layanan pada usia lanjut.
- Usia 60–65 tahun berada di angka 10%, sementara anak-anak 5–14 tahun hanya 2,3%.

⚖️ **Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:**

- Perempuan: 55,3%
- Laki-laki: 44,7%

DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

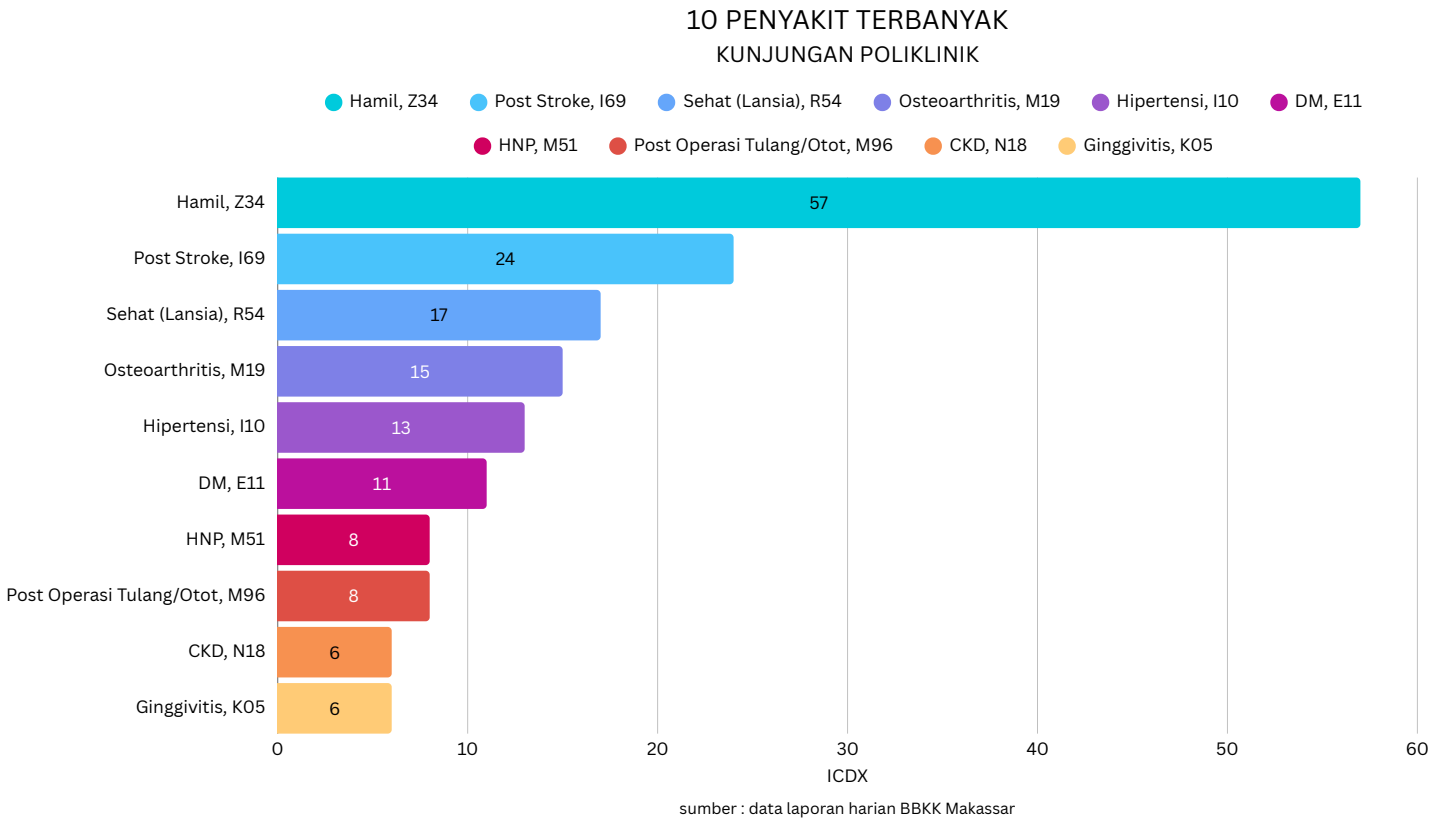

sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Selama minggu ke-27, terdapat 10 penyakit utama yang mendominasi kunjungan poliklinik, dengan total kasus mencerminkan kebutuhan layanan yang bersifat kuratif, preventif, dan rehabilitatif.

📊 **Tiga Kunjungan teratas:**
Kehamilan normal (ICD Z34) – 57 kunjungan
Menunjukkan tingginya kebutuhan pemeriksaan antenatal dan layanan kesehatan maternal, yang juga dapat dimanfaatkan sebagai momen intervensi edukatif dan preventif pada ibu hamil.
Post-stroke (ICD I69) – 24 kunjungan
Menandakan kebutuhan tinggi terhadap layanan rehabilitasi pasca-stroke, yang bisa berkorelasi dengan beban penyakit tidak menular di wilayah tersebut.
Sehat lansia (ICD R54) – 17 kunjungan
Mengindikasikan adanya program pemantauan kesehatan lansia yang cukup aktif, sebagai bagian dari upaya preventif terhadap penyakit kronis.

🦴 **Penyakit Musculoskeletal dan Metabolik**:
- Osteoarthritis (ICD M19) – 15 kunjungan
- Hernia Nukleus Pulposus/HNP (ICD M51) – 8 kunjungan
- Post operasi tulang/otot (ICD M96) – 8 kunjungan

Penyakit-penyakit ini merefleksikan beban kondisi degeneratif dan pasca trauma yang memerlukan terapi lanjutan atau pemulihan fungsional.

🫀 **Penyakit Tidak Menular Lainnya:**
- Hipertensi (ICD I10) – 13 kunjungan
- Diabetes Mellitus (ICD E11) – 11 kunjungan
- CKD (Chronic Kidney Disease, ICD N18) – 6 kunjungan

Pola ini menunjukkan pentingnya program pengendalian penyakit kronis dan skrining rutin untuk kelompok risiko tinggi.

🦷 **Masalah Kesehatan Gigi:**
- Gingivitis (ICD K05) – 6 kunjungan
- Menggambarkan kebutuhan terhadap peningkatan edukasi dan akses layanan promotif di bidang kesehatan mulut.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

DOKUMEN	TOTAL SAMPAI MINGGU 26	MINGGU 27	TOTAL
PHQC	7.883	357	8.240
P3K	364	14	378
SSCEC	401	17	418
SSCC	34	0	34
BUKU KESEHATAN KAPAL	215	5	220
SERTIFIKAT OMKABA	43	1	44
DOKUMEN COP	95	6	101
SERTIFIKAT JENAZAH	322	16	338

Selama periode pengamatan hingga minggu ke-27, BBKK Makassar telah memproses total 9.773 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

📊 **Dokumen Utama dengan Volume Tinggi:**

- PHQC (Port Health Quarantine Clearance) menjadi dokumen paling dominan dengan total 8.240 dokumen, mencerminkan volume tinggi aktivitas pelayaran internasional dan domestik yang memerlukan clearance kesehatan kapal.
- Sertifikat Jenazah sebanyak 338 dokumen, menunjukkan adanya proses dokumentasi formal terhadap kasus kematian, baik dalam konteks repatriasi maupun tata kelola jenazah sesuai prosedur kesehatan masyarakat.
- SSSEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate) dan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) masing-masing berjumlah 418 dan 378 dokumen, menandakan tingginya permintaan layanan dan sertifikasi terkait aspek sanitasi dan kesiapan penanganan emergensi di kapal.

📉 **Dokumen dengan Frekuensi Rendah:**

- SSCC (Ship Sanitation Control Certificate) hanya 34 dokumen, yang bisa menunjukkan bahwa sebagian besar kapal berstatus “exempt” dari kontrol sanitasi aktif.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif) dan Dokumen COP relatif rendah, masing-masing 44 dan 101 dokumen.

🔬 **Interpretasi Epidemiologis**

- Dominasi PHQC menggambarkan intensitas mobilitas kapal dan relevansi peran karantina kesehatan pelabuhan dalam memutus mata rantai penyakit menular lintas wilayah.
- Volume dokumen sanitasi (SSSEC, SSCC) dan dokumen medis (Sertifikat Jenazah, P3K) menunjukkan bahwa BBKK Makassar aktif melakukan pemantauan kondisi kebersihan dan keselamatan kapal serta pengelolaan risiko kesehatan di sektor pelayaran.
- Adanya peningkatan dokumen baru pada minggu ke-27 dibanding minggu sebelumnya di beberapa kategori (seperti PHQC dan SSSEC) bisa merefleksikan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal, atau kebijakan baru dari otoritas kesehatan.

JUMLAH PENGISIAN SSHP DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Total Isian
891	61	919	8.952
-19.5% dari 7 hari sebelumnya	-50.8% dari 7 hari sebelumnya	3.4% dari 7 hari sebelumnya	8.9% dari 7 hari sebelumnya

Disclaimer: data tidak deduplikasi karena tidak ada verifikasi inputan identitas

Keterangan

- Bergejala
- Ada riwayat kontak, tidak bergejala
- Dari daerah terjangkit, tidak bergejala
- Bukan dari daerah terjangkit, tidak ada riwayat kontak, tidak bergejala
- Total isian form SSHP

Trend PPLN (Pelaku Perjalanan Luar Negeri) Berisiko

Data sebaran total isian form SSHP berdasarkan risiko

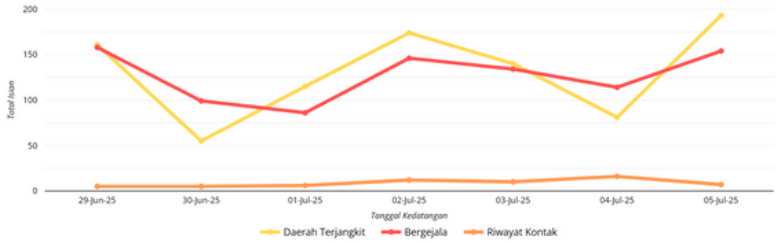

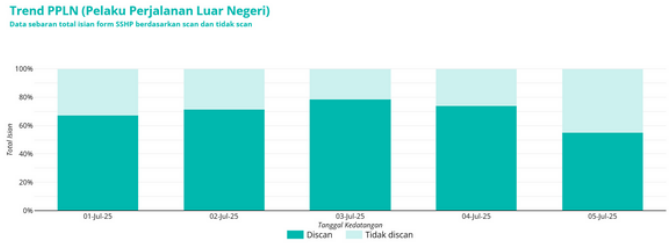

Tabel Pelabuhan Kedatangan

Data total isian form SSHP berdasarkan risiko

No	Pelabuhan Kedatangan	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	UPG - Sultan Hasanuddin International Airport	6.086	576	36	777	4.697
2.	PLM - Pelabuhan Laut Makassar	2.400	315	25	113	1.947
3.	PLA20 - Sulawesi Selatan - Pelabuhan Laut Awerange	10	0	0	10	0
4.	PB01 - Sulawesi Selatan - Pelabuhan Bulukumba	1	0	0	0	1
5.	PPK1 - Sulawesi Barat - Pelabuhan Pasang Kayu	24	0	0	0	24
6.	PLM16 - Sulawesi Selatan - Pelabuhan Laut Makassar	389	0	0	19	370
7.	PLB19 - Sulawesi Selatan - Pelabuhan Laut Biringkassi	41	0	0	0	41
8.	PB01 - Makasar - Pelabuhan Bulukumba	1	0	0	0	1

📊 **Sorotan Temuan Utama:**
Jumlah kedatangan tertinggi tercatat di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin (UPG) dengan 6.086 entri.
Proporsi gejala (bergejala):

- Bandara SHIAM : 576 (9,46%)
- Pelabuhan Laut Makassar : 315 (13,13%)
- Pelabuhan lainnya memiliki angka bergejala yang sangat rendah hingga nol, menunjukkan variasi berdasarkan jenis transportasi atau wilayah.
- Riwayat kontak dan asal dari daerah terjangkit paling banyak juga terdeteksi di Bandara SHIAM dan Pelabuhan Laut Makassar menandakan perlunya penguatan skrining dan protokol mitigasi di dua titik tersebut.
- Mayoritas kedatangan diklasifikasikan sebagai "tidak berisiko", tetapi angka absolut tetap mengisyaratkan perlunya kewaspadaan dinamis.

🔍 **Interpretasi Epidemiologis:**

- Sentra transportasi besar seperti bandara dan pelabuhan utama berpotensi menjadi titik masuk individu berisiko tinggi, terutama jika berasal dari daerah terjangkit atau memiliki gejala dan riwayat kontak.
- Pentingnya penguatan surveillance aktif dan pasif di pintu masuk utama agar transmisi lokal bisa dicegah dengan cepat.
- Data ini mendukung pendekatan risiko berbasis lokasi, yang berarti intervensi harus ditargetkan ke pelabuhan dengan volume dan potensi risiko tertinggi.

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR
BULAN JUNI 2025

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR PERIODE JUNI 2025

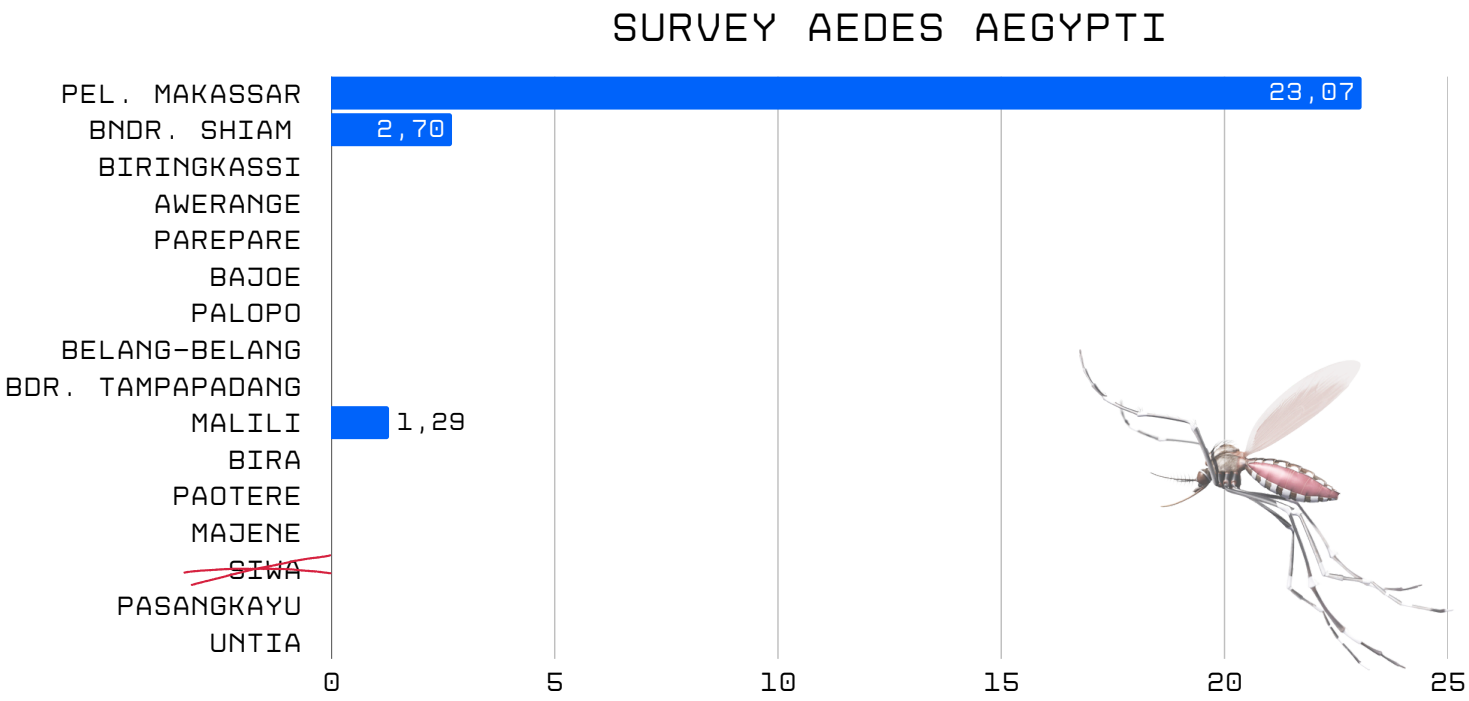

Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

📈 Temuan Kunci:

- PEL. MAKASSAR menunjukkan nilai HI tertinggi: 23,07%, mengindikasikan tingkat infestasi vektor yang sangat tinggi.
- Dua lokasi lainnya yang masih terdeteksi vektor:
  - BNDR. SHIAM: 2,70%
  - MALILI: 1,29%
- 13 lokasi lainnya menunjukkan HI sebesar 0%, menandakan tidak ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti di rumah yang disurvei.

🔬 Interpretasi Entomologis:

- PEL. MAKASSAR berada dalam kategori sangat berisiko terhadap potensi penularan DBD dan perlu dilakukan intervensi segera.
- Lokasi dengan HI di atas 5% dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.
- Ketimpangan distribusi HI ini dapat dikaitkan dengan faktor lingkungan, kepadatan penduduk, dan pengelolaan sanitasi lokal.

94%

15 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY JENTIK DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

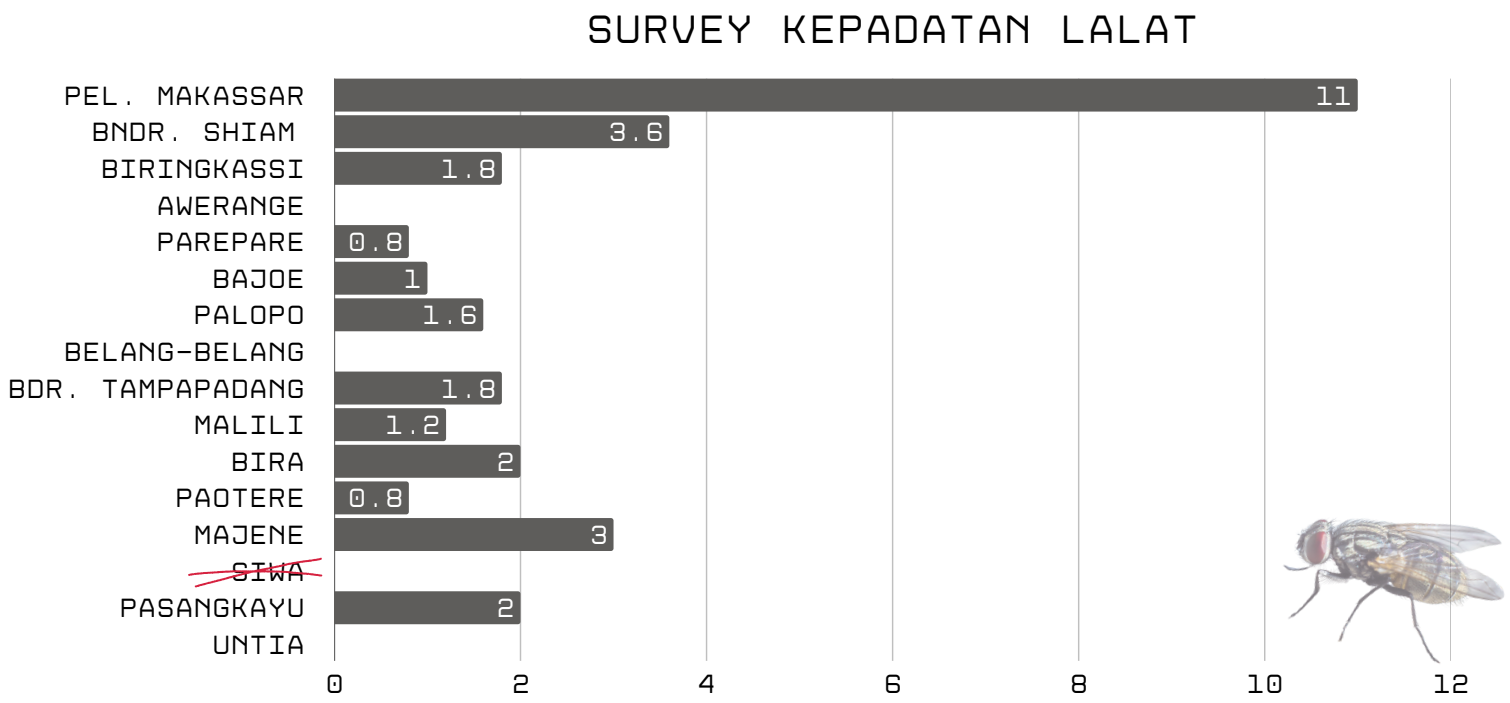

Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (Musca domestica) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti E. coli, Salmonella, dan Shigella.

📊 Sorotan Temuan:

- PEL. MAKASSAR memiliki kepadatan tertinggi: 11 ekor/lokasi survei, menandakan risiko sanitasi yang signifikan dan potensi penularan penyakit enterik.
- Lokasi lain dengan kepadatan sedang:
  - BNDR. SHIAM: 3,6
  - MAJENE: 3
  - BIRA, PASANGKAYU, SIWA: masing-masing 2
- Lokasi seperti Pelabuhan, BELANG-BELANG,UNTIA, DAN AWERANGE memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Siwa tidak dilakukan survey

🔬 Interpretasi Entomologis:

- Kepadatan lalat ≥5 ekor biasanya menandakan potensi penyebaran penyakit tinggi, terutama di area dengan aktivitas manusia padat dan sanitasi buruk.
- Distribusi yang timpang menunjukkan adanya perbedaan dalam pengelolaan sampah, kebersihan dapur/warung, dan drainase antar wilayah.
- Data ini bisa digunakan untuk prioritisasi wilayah intervensi sanitasi, edukasi masyarakat, serta pemetaan risiko gastrointestinal di komunitas.

94%

15 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY KEPADATAN LALAT DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

BBKK MAKASSAR

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR
BULAN JUNI 2025

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

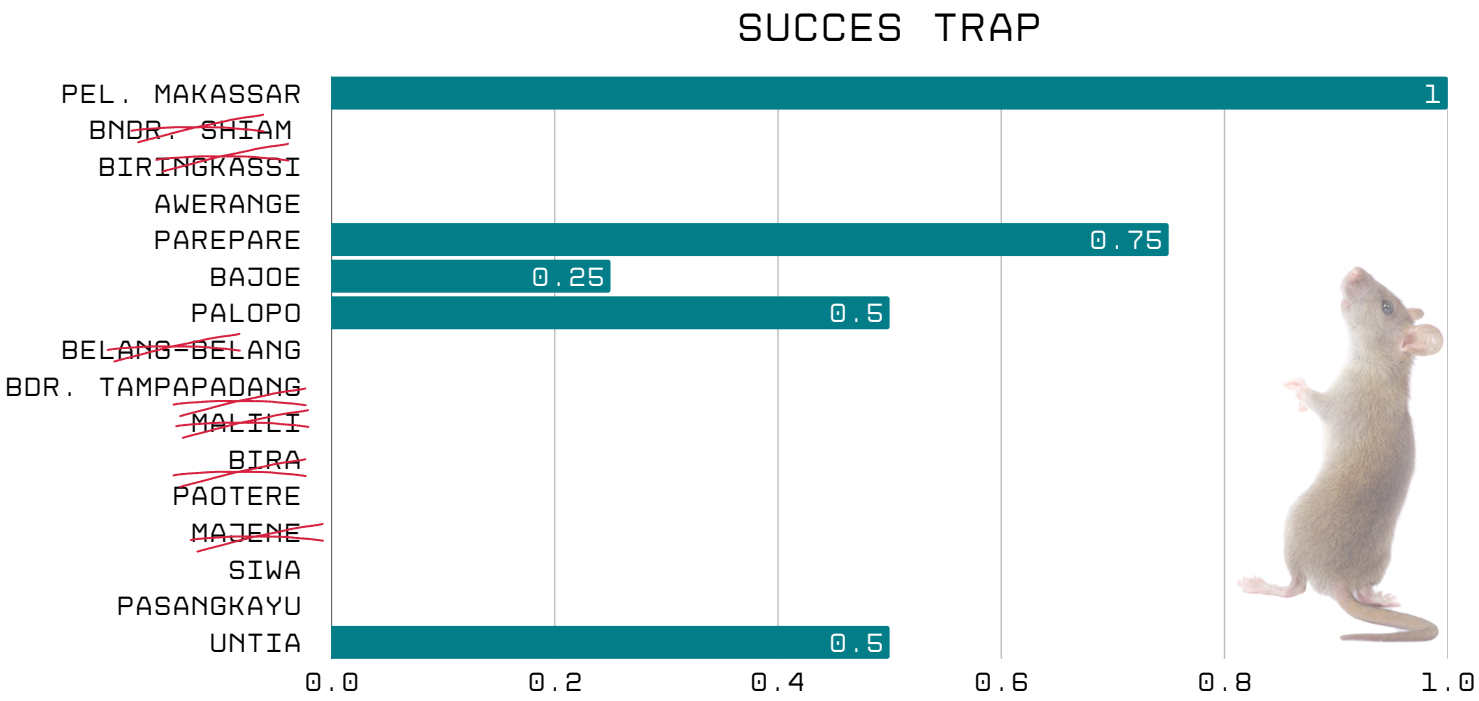

📊 1. Efektivitas Pengendalian Tikus Berdasarkan Wilayah

- Pelabuhan Makassar (Pel. Makassar) menunjukkan tingkat keberhasilan paling tinggi (success rate = 1) → indikasi implementasi strategi trapping yang optimal atau kepadatan populasi tikus yang tinggi sehingga lebih banyak yang tertangkap.
- Pel. Parepare (0.75) dan Untia (0.5) juga menunjukkan efektivitas yang cukup signifikan.
- Pel. Bajoe (0.25) menampilkan performa jebakan yang relatif rendah → mungkin karena kondisi lingkungan, jenis umpan, atau kepadatan tikus yang lebih rendah.

🚫 2. Wilayah Tidak Tersampling

- Wilayah seperti Biringkassi, Belang-Belang, Malili, Bira, Siva, dan lainnya ditandai sebagai dicoret atau tidak ada data → belum dilakukan trapping, atau data belum tersedia untuk bulan tersebut.

🧪 3. Interpretasi Entomologis

- Tingginya angka success trap dapat mengindikasikan:
  - Kepadatan populasi tikus yang tinggi → potensi peningkatan risiko penyakit zoonotik seperti leptospirosis dan pes.
  - Efektivitas metode trapping → pemilihan lokasi, jenis umpan, dan frekuensi pemeriksaan jebakan sangat menentukan hasil.
- Rendahnya angka success trap dapat mengarah ke:
- Evaluasi ulang strategi pengendalian → bisa jadi jebakan tidak sesuai spesies target, atau lokasi penempatan kurang ideal.

50%

15 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY TIKUS DAN PINJAL DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR
BULAN JUNI 2025

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

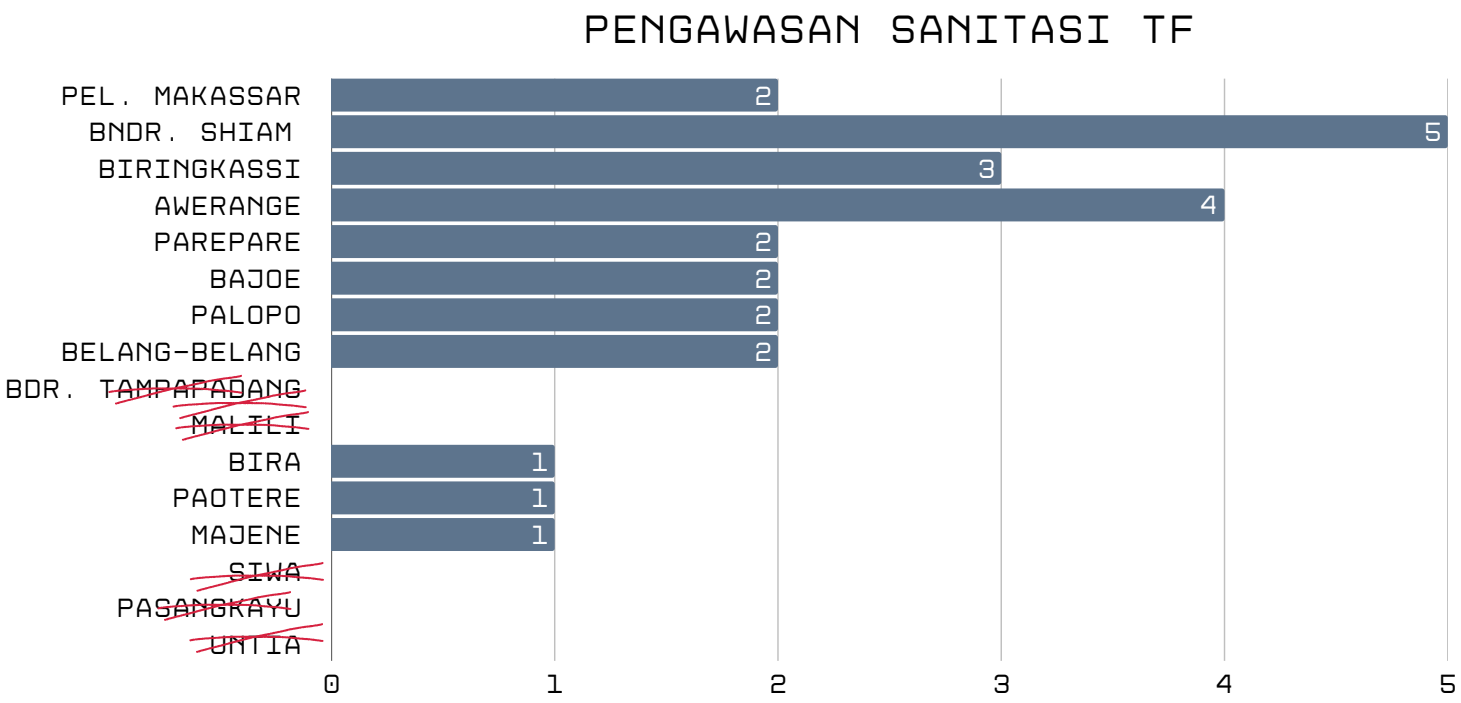

🩹 1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Pelabuhan Makassar (5 kali) dan Bandara Shiam (4 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.
- Lokasi seperti Awerange, Parepare, Bajoje, Palopo, Belang-Belang, Paotere, Majene bervariasi antara 1–2 kali → pengawasan tetap berjalan namun bisa ditingkatkan berdasarkan risiko lokal.

🚫 2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Bandara Tampapadang, Malili, Siwa, Pasangkayu, Juntia tercoret → belum dilakukan pengawasan.

🧪 3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
  - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
  - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

69%

11 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN PENGAWASAN SANITASI TFU DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 26

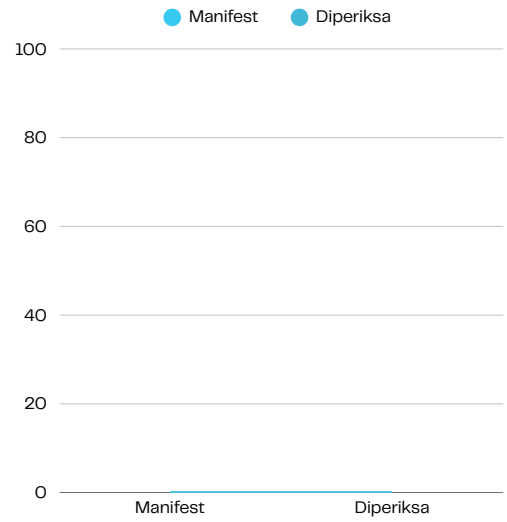

Sejak minggu ke 17 s/d 26 tidak ada pemberangkatan PPLN Umrah

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 26

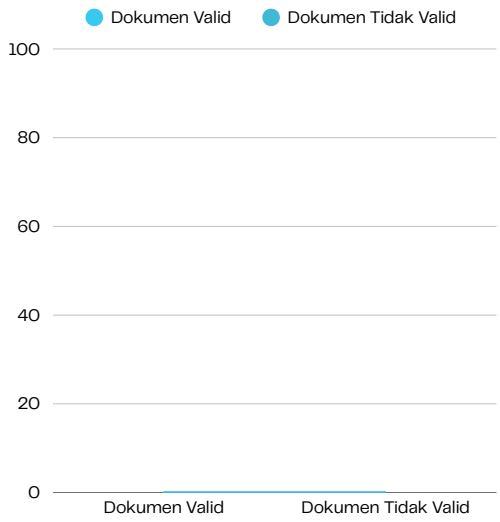

Sejak minggu ke 17 s/d 26 tidak ada pemberangkatan PPLN Umrah

MINGGU INI TIDAK TERDAPAT VALIDASI/PENGAWASAN ICV KARENA MASIH MUSIM HAJI DAN BELUM ADA PERJALANAN UMRAH

HASIL PENGAWASAN KEDATANGAN JEMAAH HAJI DEBARKASI MAKASSAR

Minggu ke-27
(29 JUNI - 05 JULI 2025)

DISTRIBUSI PENGAWASAN JEMAAH HAJI DEBARKASI MAKASSAR BBKK MAKASSAR TAHUN 2025

PENGAWASAN KEDATANGAN JEMAAH HAJI MINGGU KE 27

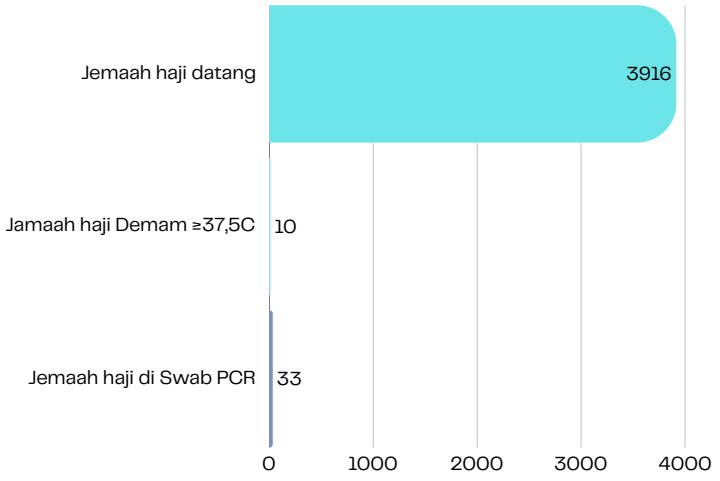

HASIL SWAB PCR JEMAAH HAJI

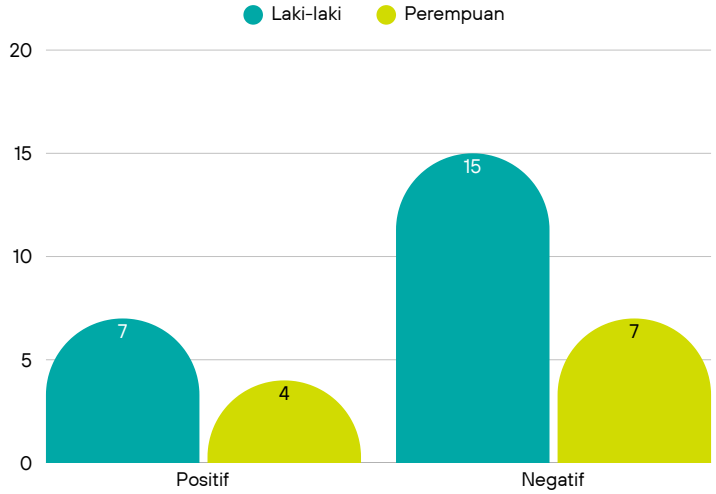

📊 **Pengawasan Kedatangan Jemaah Haji**
Jumlah jemaah yang datang: 3.916 orang
Kasus demam ≥37,5°C: 10 orang (≈0,26%)
Dilakukan swab PCR: 33 orang (≈0,84%)

💡 Insiden demam cukup rendah, namun angka swab PCR lebih tinggi dari kasus demam, skrining tambahan dilakukan pada jemaah haji dengan kategori SSHP Merah, Orange dan kuning, setelah dilakukan wawancara yang bersangkutan memiliki riwayat demam selama di Arab Saudi sehingga menjadi pertimbangan untuk dilakukan swab pcr

🧪 Distribusi Kasus Positif dan Negatif Menurut Jenis Kelamin
Jumlah total diperiksa: 33 orang (22 laki-laki, 11 perempuan)
Kasus positif: 11 (7 laki-laki, 4 perempuan)
Kasus negatif: 22 (15 laki-laki, 7 perempuan)

- Proporsi kasus positif lebih tinggi pada laki-laki (31,8%) dibandingkan perempuan (36,4%), meskipun secara absolut laki-laki terlihat lebih banyak karena jumlah yang diperiksa lebih besar.

🔍 Potensi Analisis Lanjutan:

- Perlu ditinjau apakah ada faktor risiko spesifik pada kelompok laki-laki—misalnya lokasi tinggal, riwayat komorbiditas, atau aktivitas selama ibadah haji.
- Distribusi ini juga bisa menjadi indikator untuk penilaian risiko dan penapisan (screening) lanjutan bagi kloter yang akan datang.

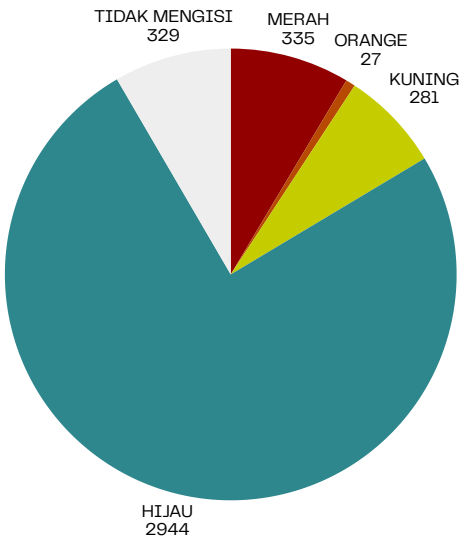

PENGAWASAN SSHP KEDATANGAN JEMAAH HAJI MINGGU KE 27

🔍 Kategori SSHP (SATU SEHAT HEALTH PASS)
HIJAU (Tidak ada gejala): 2.944 orang (≈75,2%)
KUNING (riwayat mengunjungi negara terjangkit): 281 orang (≈7,2%)
ORANGE (pernah kontak dengan orang yang memiliki gejala Mpox): 27 orang (≈0,7%)
MERAH (memiliki gejala Mpox): 335 orang (≈8,6%)

TIDAK MENGISI: 329 orang (≈8,4%)
💡 Sebagian besar jemaah haji tergolong sehat, tetapi proporsi MERAH + ORANGE menunjukkan sekitar 9,3% berpotensi memiliki keluhan yang signifikan.

CONCLUSION

Selama periode pengamatan minggu ke-26 hingga minggu ke-27 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 160 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas. Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivitas keseluruhan mencapai 30%, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 41 kasus positif (positivitas 29,3%)
- COVID-19: 1 kasus positif (positivitas 0,7%)
- Koinfeksi Flu dan COVID-19: Tidak ditemukan

Data ini mencerminkan tingginya tingkat sirkulasi influenza, khususnya tipe A/H1pdm09, yang berpotensi menjadi ancaman pada populasi rentan seperti lansia dan individu dengan komorbid. Meskipun kasus COVID-19 tetap rendah, pengawasan aktif terhadap potensi koinfeksi tetap relevan mengingat dinamika virus dan kemungkinan perubahan pola transmisinya.

Stabilnya jumlah vaksinasi internasional dan penerbitan ICV mendukung asumsi bahwa mobilitas internasional tetap tinggi, sehingga potensi risiko introduksi penyakit dari luar negeri tetap perlu dimonitor.

- Dominasi kunjungan terkait kehamilan dan post-stroke menunjukkan bahwa layanan maternal dan rehabilitatif menjadi pilar utama klinik.
- Kehadiran penyakit kronis seperti hipertensi, DM, dan CKD mengindikasikan transisi epidemiologis yang umum terjadi di wilayah urban atau semi-urban.

Adanya peningkatan dokumen baru pada minggu ke-27 dibanding minggu sebelumnya di beberapa kategori (seperti PHQC dan SSSEC) bisa merefleksikan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal.

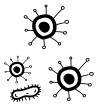

Kepadatan lalat ≥5 ekor biasanya menandakan potensi penyebaran penyakit tinggi, terutama di area dengan aktivitas manusia padat dan sanitasi buruk.

Pelabuhan Makassar menunjukkan nilai HI tertinggi: 23,07%, mengindikasikan tingkat infestasi vektor yang sangat tinggi.

- Pelabuhan Makassar berada dalam kategori sangat berisiko terhadap potensi penularan DBD dan perlu dilakukan intervensi segera.

SSHP : Riwayat kontak dan asal dari daerah terjangkit paling banyak juga terdeteksi di UPG dan pelabuhan makassar, menandakan perlunya penguatan skrining dan protokol mitigasi di dua titik tersebut.

REKOMENDASI

- Ketepatan waktu dan kelengkapan pengisian laporan harian perlu ditingkatkan
- Memperbanyak sosialisasi tentang pentinggnya menggunakan masker dikeramaian dan vaksinasi untuk melindungi dari tertular penyakit
- Peningkatan kegiatan entomologi khususnya untuk wilayah kerja dgn faktor risiko lingkungan
- Edukasi ke maskapai untuk pengisian SSHP pada PPLN di pintu kedatangan

BBKK MAKASSAR

Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-27

BBKK MAKASSAR

Kemenkes
BBKK Makassar

Kemenkes
BBKK Makassar

FOLLOW US

Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar

Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar

Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar

@BBKK_Makassar

@BBKK_Makassar

bbkkmakassar.com

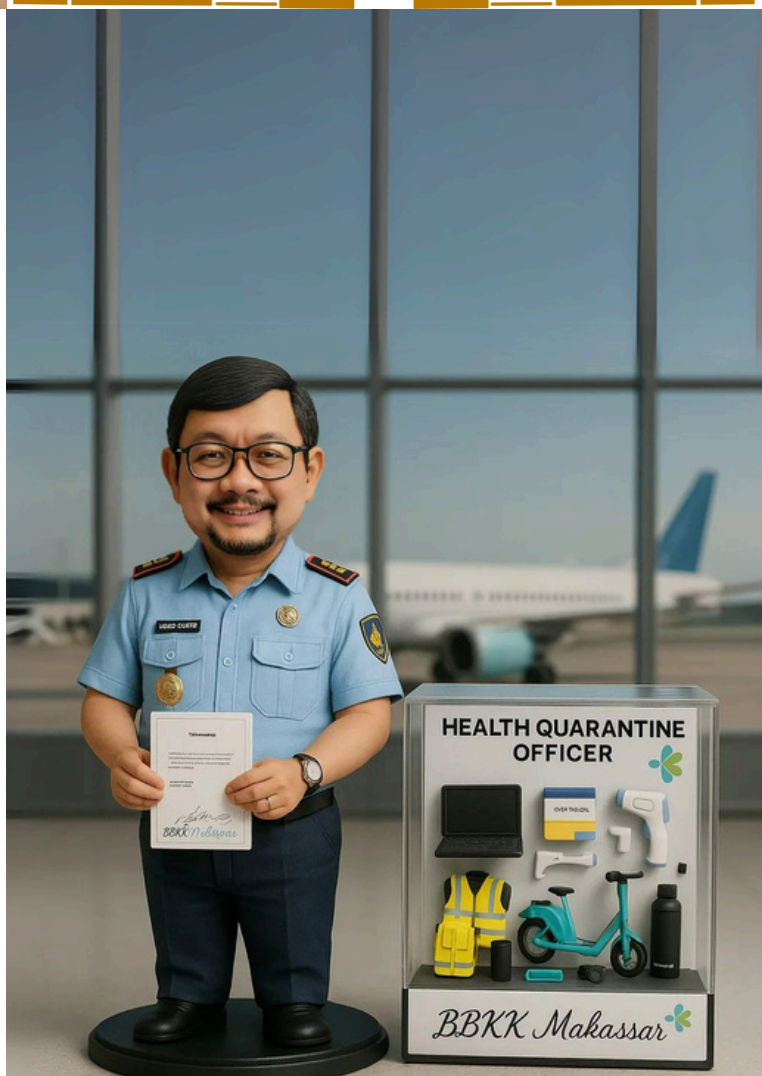

Kemenkes

BBKK Makassar